

PEMUTAKHIRAN SITUS WEB CIASMARA.COM SEBAGAI MEDIA PROMOSI WISATA DAN PRODUK EKONOMI KREATIF DESA CIASMARA, KECAMATAN PAMIJAHAN, KABUPATEN BOGOR

Langgeng Prima Anggradinata^{1*)}, Halimah Tus Sadiyah², Muhammad Fariq Adrian
Firdaus³, Silvia Sandi Yudha⁴
^{1,2,3,4} Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

*) Surel korespondensi: langgeng@unpak.ac.id

Kronologi Naskah diterima: 29 Agustus 2022 ; direvisi: 20 Oktober 2022; diputuskan: 20 November 2022

Abstrak

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor dengan luas wilayah sekitar 626 hektare. Persoalan di Desa Ciasmara adalah sektor wisata. Sektor wisata di Desa Ciasmara belum dipromosikan dengan optimal. Pengabdian ini berupa pelatihan dan pengadaan teknologi kepada Badan Usaha Milik Desa Cahaya Asmara, Desa Ciasmara. Situs web *ciasmara.com* dibuat dan dimutakhirkan. Kemudian, anggota Badan Usaha Milik Desa Cahaya Asmara diberi pelatihan pengelolaan situs web. Hasilnya, terdapat peningkatan kapasitas anggota Badan Usaha Milik Desa Cahaya Asmara. Mereka dapat mengoperasikan *backend* situs web *Ciasmara.com*. Selain itu, terdapat pemutakhiran fitur situs web, yakni Google Maps, Google Review, video, dan tautan situs perdagangan.

Kata Kunci: *badan usaha milik desa; cahaya asmara; desa ciasmara; situs web.*

Abstract

*This research and community service activity was carried out in Ciasmara Village, Pamijahan District, Bogor Regency with an area of around 626 hectares. The problem in Ciasmara Village is the tourism sector. The tourism sector in Ciasmara Village has not been optimally promoted. This service is in the form of training and procurement of technology for business entities owned by Cahaya Asmara Village, Ciasmara Village. The *ciasmara.com* website is created and updated. Then, members of the Cahaya Asmara Village-Owned Enterprise were given website management training. As a result, there was an increase in the capacity of the members of the Cahaya Asmara Village-Owned Enterprise. They can operate *backend ciasmara.com* website. In addition, there are website feature updates, namely Google Maps, Google Reviews, videos, and trade site links.*

Keywords: *community; instagram; promotion; social media; video.*

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Cahaya Asmara adalah badan usaha yang terletak di Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Bumdes Cahaya Asmara memiliki tugas mengelola sumber daya alam dan potensi di wilayah Desa Ciasmara untuk peningkatan taraf hidup masyarakat desa. Wilayah Desa Ciasmara membentang seluas 626 hektare dan berada di ketinggian 700—900 mdpl. Berdasarkan data penduduk, Desa Ciasmara memiliki 8.866 penduduk yang terdiri atas 4.591 jiwa laki-laki dan 4.275 jiwa perempuan. Mayoritas penduduk di Desa Ciasmara bekerja sebagai petani, peternak ikan, pedagang, dan pengrajin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bumdes Cahaya Asmara, Desa Ciasmara merupakan salah satu desa di Kabupaten Bogor yang memiliki sejumlah potensi pariwisata. Hal ini didukung dengan sumber daya alam yang melimpah. Desa Ciasmara memiliki lima air terjun: (1) Curug Saderi, (2) Curug Cipanas Karang, (3) Curug Hordeng, (4) Curug Gelewer, dan (5) Curug Cikawah. Selain air terjun, Desa Ciasmara juga memiliki keindahan sawah terasering (seperti Ubud Bali) dan sumber mata air panas. Selain sumber daya alam, Desa Ciasmara juga memiliki kekayaan budaya. Di Desa Ciasmara, terdapat berbagai upacara adat, misalnya (1) sedekah bumi, (2) nyalin (syukuran sebelum panen), dan (3) pementasan alat musik tradisional celempung (alat musik yang terbuat dari bambu).

Bumdes Cahaya Asmara beridiri pada tahun 2017. Namun, pemerintah desa mengakui bahwa meskipun pengelolaan pariwisata di Desa Ciasmara sudah ada sejak tahun 2017, pengelolaan pariwisata di desa masih belum terkoordinasi secara baik dan belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisata yang masih rendah. Menurut data Bumdes Cahaya Asmara, jumlah pengunjung per pekan hanya sampai 100—120 pengunjung. Sebagai sebuah desa yang hendak mengembangkan pariwisatanya, pada dasarnya, Bumdes Cahaya Asmara telah memiliki dua infrastruktur dasar: (1) manajemen/unit pengelolaan dan (2) objek wisata.

Pada kegiatan pengabdian sebelumnya, tim pengusul telah membantu mitra dalam pembuatan situs web. Pembuatan situs web berimpak pada pengelolaan pariwisata yang terintegrasi, khususnya dalam promosi. Selain itu, situs web berhasil menjadi platform yang menguatkan sinergitas antarpengelola objek wisata di Desa Ciasmara. Hal itu terjadi karena situs web menjadi media promosi seluruh objek wisata Desa Ciasmara yang dikelola oleh berbagai pihak.

Kegiatan pengabdian terdahulu memiliki dampak yang nyata bagi pengelolaan pariwisata di Desa Ciasmara. Situs web menjadi penguat pengelolaan wisata dan penguat keorganisasian. Hal ini membuat pariwisata di Desa Ciasmara berkembang. Perkembangan pariwisata di Desa Selain penguatan pengelolaan, Ciasmara terlihat pada pembangunan fisik. Fasilitas di objek sudah dibangun, misalnya pembangunan jembatan, pengecoran jalan, pembuatan petunjuk arah, dan pembangunan gapura.

Namun, masih terdapat masalah yang belum dituntaskan pada pengabdian sebelum dan terdapat masalah baru yang timbul sebagai dampak dari perkembangan pariwisata di Desa Ciasmara. Kini, berbagai pembayaran dilakukan, sehingga pengunjung merasa

bahwa pembayaran tiket masuk objek wisata di Desa Ciasmara tidak efisien. Untuk menuju objek wisata, pengunjung harus membayar tiket untuk beberapa pos: tiket masuk kawasan, tiket masuk objek wisata, parkir, dan pemandu wisata. Bahkan, berdasarkan hasil observasi, pengunjung menganggap bahwa berbagai pembayaran yang dilakukan adalah pungutan liar. Artinya, transparansi pendapat dari tiket masuk menjadi masalah yang dihadapi Bumdes Cahaya Asamara. Bumdes belum memiliki sistem/platform yang dapat menjamin transparansi.

Artinya, transparansi menjadi masalah dalam pengelolaan pariwisata di Desa Ciasmara. Sedangkan, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mengamanatkan transparansi pengelolaan desa (Sofyani & Tahar, 2021). Bumdes memiliki kewajiban untuk melakukan transparansi dan mewujudkan akuntabilitas. Kemampuan sumber daya manusia menjadi masalah dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas karena tidak ada sistem yang memudahkan mereka untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas (Maslika et al., 2014). Dengan demikian, dibutuhkan sebuah sistem yang dapat menjamin transparansi, sehingga kepercayaan publik akan menjadi tinggi (Rakhmawati et al., 2021).

Masalah berikutnya adalah tingkat kunjungan wisatawan yang masih rendah. Hal ini disebabkan oleh promosi yang belum maksimal. Desa harus memanfaatkan teknologi informasi untuk menyajikan keterbukaan informasi di desa, khususnya informasi kepariwisataan (Ananda & Dirgahayu, 2021). Situs web dapat dimanfaatkan sebagai media promosi agar promosi menjangkau khalayak yang lebih luas (Baroroh et al., 2022). Dengan situs web yang khusus ditujukan untuk promosi, tingkat kunjungan akan meningkat. Oleh sebab itu, situs web harus menampilkan informasi yang menarik dan memudahkan pengunjung untuk berkunjung ke desa (Handoko et al., 2022). Dari beberapa masalah di atas, tim pengusul memprioritaskan satu masalah, yakni pengelolaan situs web yang belum berjalan dengan maksimal sehingga promosi yang dilakukan di situs web belum mampu meningkatkan jumlah kunjungan. Kedua masalah inilah yang menjadi skala prioritas.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Dengan demikian, pemutakhiran situs web perdagangan menjadi solusi atas masalah di atas. Situs web dianggap dapat menyelesaikan masalah transparansi pendapatan dari tiket masuk karena pembayaran tiket masuk bisa dilakukan melalui situs web. Selain itu, situs web dapat menjadi media promosi, sehingga terjadi peningkatan pengunjung. Berikut ini adalah tabel pemetaan masalah dan solusinya.

Tabel 1. Solusi Permasalahan

Masalah Skala Prioritas	Solusi	Luaran	Indikator Keberhasilan
1. Belum ada sistem/platform yang menjamin	Pemutakhiran fitur dan konten situs	Luaran yang dihasilkan adalah	1. Pemuktahiran fitur dan konten 2. Peningkatan

transparansi tiket masuk	web Ciasmara.com	situs web Ciasmara.com yang sudah dilengkapi dengan fitur dan konten.	kunjungan wisata
3. Pengelolaan situs web yang belum berjalan dengan maksimal sehingga promosi yang dilakukan di situs web belum mampu meningkatkan jumlah kunjungan		<p>Fitur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pembelian tiket 2. Google Maps 3. Google Ads 4. Google Review <p>Konten:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Video profil objek wisata 2. Artikel Promosi 3. Review 	

Tabel di atas menunjukkan bahwa pemutakhiran situs web Ciasmara.com akan menyematkan sistem pembelian sebagai fitur. Fitur ini adalah fitur situs web perdagangan (*e-commerce*). Fitur situs web perdagangan dan memudahkan pengunjung untuk membeli tiket, sehingga pembelian akan meningkat (Galang Nusantara & Salsabilah Shofiyatul, 2021). Selain fitur situs web perdagangan, fitur lainnya juga akan disematkan, yakni Google Maps, Google Ads, dan Google Review. Aplikasi Google Maps, Google Review, dan Google Ads dapat membantu pengunjung menemukan lokasi wisata dan promosi wisata (Fathia Uqimul & Heryadi, 2020; Yosephine et al., 2018). Pemutakhiran yang dilakukan bukan hanya fitur, melainkan konten. Video promosi wisata dapat meningkatkan daya tarik wisata (Andhika, 2019). Selain itu, artikel promosi dan review dapat dimanfaatkan sebagai instrumen promosi (Manipuspika et al., 2021).

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Berdasarkan gambar 1 di atas, pada tahun ini, tim pengusul akan melakukan implementasi teknologi berbasis situs web dalam pengelolaan pariwisata. Capaian yang dipilih berdasarkan hasil evaluasi kegiatan tahun lalu dan kondisi objektif yang terdapat di Desa Ciasmara. Pada tahun 2023, tim akan melakukan kegiatan digitalisasi layanan kepariwisataan dan penguatan sektor ekonomi kreatif dengan digitalisasi.

Tahapan Kegiatan, Identifikasi Kebutuhan, dan Peran Sasaran (Mitra)

Tahap 1

Terdapat beragam masalah yang dihadapi oleh mitra. Untuk menentukan solusi, pada tahap 1, pengusul akan melakukan diskusi kelompok terpumpun (DKT). DKT memiliki peran penting dalam paradigma pembangunan partisipatif (Fardiah, 2005).

Paradigma pembangunan tidak lagi bersifat *top-down*. Paradigma pembangunan saat ini harus bersifat *bottom-up*. DKT dapat mengidentifikasi masalah dari bawah. Selain mengukuhkan identifikasi masalah dan solusi, diskusi ini akan menyosialisasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengusul. Sasaran dari kegiatan tahap 1 ini adalah pengelola objek wisata di Desa Ciasmara.

Tahap 2

Pada kegiatan pengabdian sebelumnya, tim pengusul telah membuat situs web Ciasmara.com. Situs web tersebut adalah situs web yang digunakan untuk promosi dan menghubungkan antara pengelola objek wisata atau pengurus Bumdes Cahaya Asmara dengan pengunjung. Melalui situs web itu, pengunjung dapat merencanakan perjalanan mereka ke Desa Ciasmara. Namun, terdapat sejumlah kekurangan, salah satunya, situs web tersebut belum berbasis pada situs web perdagangan. Dengan demikian, transaksi dilakukan secara manual. Pada perkembangan pariwisata di Desa Ciasmara, terdapat beberapa masalah baru, yakni terjadi pungutan liar di kawasan objek wisata dan transparansi tiket masuk. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan penambahan fitur tersebut. Pada tahap 1, tim pengusul akan memutakhirkan fitur situs web Ciasmara.com. Fitur yang akan dimutakhirkan adalah fitur pembelian tiket. Fitur pembelian tiket akan diintegrasikan dengan aplikasi pihak ketiga. Sasaran pada kegiatan ini adalah pengelola Bumdes Cahaya Asmara sebagai operator situs web. Dengan penambahan fitur situs web perdagangan, pengunjung dapat berhubungan langsung dengan operator Bumdes Cahaya Asmara dan bertransaksi di situs web. Fitur ini menjamin transparansi dan menghindari pungutan liar yang sering terjadi. Pengunjung juga dapat merencanakan perjalanannya lebih matang.

Tahap 3

Di situs web Ciasmara.com, konten promosi telah tersaji. Namun, secara kuantitas, konten promosi masih terbatas, yakni artikel dan foto. Banyak konten promosi yang dapat dimasukkan agar promosi pariwisata Desa Ciasmara berjalan dengan maksimal. Oleh sebab itu, pada kegiatan tahap 3, pengusul akan memutakhirkan fitur berupa Google Maps, Google Ads, dan Google Review. Google Maps digunakan untuk menginformasikan kepada pengunjung situs web peta perjalanan menuju Desa Ciasmara dan objek wisatanya. Kemudian, Google Ads berfungsi untuk menempatkan situs web Ciasmara.com di daftar pencarian paling atas di Google Search Engine. Selanjutnya, Google Review akan diintegrasikan untuk mengisi situs web Ciasmara.com dengan testimoni.

Tahap 4

Setelah pemutakhiran dan pengayaan dilakukan di situs Ciasmara.com, pengusul akan membina pengelola situs web agar mereka memiliki kompetensi pengelolaan situs web. Pengelola akan diberi pelatihan (1) cara pengoperasian fitur sistem pembelian tiket dan (2) pengoperasian halaman belakang situs web. Selain itu, pengusul akan membuat

buku panduan pengelolaan situs web. Sasaran kegiatan ini adalah tim pengelola media sosial dan situs web.

Kolaborasi

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, dibutuhkan kolaborasi *pentahelix* agar pembangunan pariwisata dapat berjalan maksimal (Aribowo et al., 2018). berbagai pihak akan berkolaborasi agar capaian program ini dapat terwujud. Kolaborasi yang akan dilakukan menggunakan prinsip kolaborasi *pentahelix*. Kolaborasi ini melibatkan berbagai pihak. Berbagai pihak yang terlibat adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Kolaborasi Pentahelix

No	Pihak	Nama Instansi
1	<i>Academic</i>	Universitas Pakuan
2	<i>Business</i>	1. Bumdes Cahaya Asmara 2. Agen Perjalanan
3	<i>Community</i>	1. Karang Taruna Desa Ciasmara 2. Fadli Zon Library
4	<i>Government</i>	1. Pemerintah Desa Ciasmara 2. Pemerintah Kabupaten Bogor
5	<i>Media</i>	1. <i>Radar Bogor</i> 2. <i>Pakuan Raya</i>

Berdasarkan table 3 di atas, kolaborasi yang akan dilakukan sesuai dengan prinsip kolaborasi *pentahelix*, yakni kolaborasi yang melibatkan *academic, business, community, government, dan media* (ABCGM). Terdapat pihak-pihak yang berada di luar wilayah Desa Ciasmara, yakni Universitas Pakuan, Agen Perjalanan, Fadli Zon Library, Pemerintah Kabupaten Bogor, *Pakuan Raya*, dan *Radar Bogor*.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Perubahan Pengetahuan dan Keterampilan melalui Pelatihan Pengelolaan Situs Web

Tim pengabdian melaksanakan pelatihan pengelolaan Situs Web Desa Wisata Ciasmara. Sebelum pelatihan, tim menyebarkan kuesioner kepada peserta pelatihan. Kemudian, peserta pelatihan mengisi kuesioner. Selanjutnya, pelatihan dilakukan. Setelah pelatihan dilakukan, tim melakukan pengujian atas materi yang disampaikan/diskusikan. Berikut ini adalah penilaiannya.

Tabel 3. Hasil Pelatihan Pengelolaan Situs Web

No	Variabel Penilaian	Nilai Rata-Rata Sebelum Pelatihan	Nilai Rata-Rata Sesudah Pelatihan
1	Pengetahuan Konsep Desa Wisata	6.25	7.50
2	Pengetahuan Masalah Desa Wisata	7.00	8.10
3	Pengetahuan Birokrasi Desa Wisata	5.00	7.50
4	Pengetahuan Pengelolaan Desa Wisata	6.50	7.30
5	Mengoperasikan Fitur Situs Web Wisata	Tidak terampil	Terampil
6	Mengelola Pengelolaan Halaman Belakang	Tidak terampil	Terampil

Data di atas menjelaskan bahwa terjadi perubahan pengetahuan masyarakat, khususnya pengelola Bumdes Ciasmara dalam hal pengetahuan pengelolaan konsep wisata. Dari data terlihat perbedaan antara sebelum dan sesudah pelatihan dilaksanakan. Pada awalnya, pengurus Bumdes belum memahami konsep situs web wisata. Kemudian, pada awalnya, pengurus Bumdes belum dapat mengoperasikan fitur situs web wisata. Setelah dilakukan pelatihan, pengurus Bumdes bisa mengoperasikan fitur di situs web. Fitur-fitur yang terdapat pada situs web adalah Whatsapp, video, artikel, pencarian, dll. Selanjutnya, sebagai inti dari pengelolaan situs web, pengurus Bumdes harus dapat mengelola halaman belakang situs web. Setelah pelatihan, pengurus Bumdes dapat melakukannya. Pengurus Bumdes dapat mengganti atau menambah artikel, memperbarui paket wisata, menambah foto, dll. Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan pengurus Bumdes meningkat setelah melaksanakan program.

Pengetahuan tentang pengelolaan situs web desa wisata tidak hanya sampai pada taraf pengetahuan dan keterampilan, tetapi sampai pada taraf praksis. Pengurus Bumdes Ciasmara melakukan sejumlah kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja Bumdes Ciasmara dalam meningkatkan pengelolaan situs web desa wisata.

Perubahan Pengetahuan dan Keterampilan melalui Pelatihan Pengelolaan Situs Web

Tim melaksanakan pelatihan pengelolaan Situs Web Desa Wisata Ciasmara. Sebelum pelatihan, tim menyebarkan kuesioner kepada peserta pelatihan. Kemudian, peserta pelatihan mengisi kuesioner. Selanjutnya, pelatihan dilakukan. Setelah pelatihan dilakukan, tim melakukan pengujian atas materi yang disampaikan/diskusikan. Berikut ini adalah penilaiannya.

Tabel 4. Hasil Pelatihan Pengelolaan Instagram

No	Variabel Penilaian	Nilai Rata-Rata Sebelum Pelatihan	Nilai Rata-Rata Sesudah Pelatihan
1	Memahami Konsep Promosi Instagram	Tidak tahu	Tahu
2	Mengoperasikan Fitur Instagram	Tidak terampil	Terampil
3	Mengelola Pengelolaan Instagram	Tidak terampil	Terampil

Data di atas menjelaskan bahwa terjadi perubahan keterampilan masyarakat, khususnya pengelola Bumdes Ciasmara dalam hal pengetahuan pengelolaan konsep wisata. Dari data terlihat perbedaan antara sebelum dan sesudah pelatihan dilaksanakan. Pada awalnya, pengurus Bumdes belum memahami konsep promosi di Instagram. Kemudian, pada awalnya, pengurus Bumdes belum dapat mengoperasikan fitur Instagram. Setelah dilakukan pelatihan, pengurus Bumdes bisa mengoperasikan fitur di Instagram. Selanjutnya, sebagai inti dari pengelolaan Instagram, pengurus Bumdes harus dapat mengelola Instagram. Setelah pelatihan, pengurus Bumdes dapat melakukannya. Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan pengurus

Bumdes meningkat setelah melaksanakan program, pengetahuan tentang pengelolaan Instagram tidak hanya sampai pada taraf pengetahuan dan keterampilan, tetapi sampai pada taraf praksis. Pengurus Bumdes Ciasmara melakukan sejumlah kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja Bumdes Ciasmara dalam meningkatkan pengelolaan Instagram.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat bagi kemajuan desa. terdapat peningkatan kapasitas anggota Badan Usaha Milik Desa Cahaya Asmara. Mereka dapat mengoperasikan *backend* situs web Ciasmara.com. Dengan penguasaan tersebut, mereka dapat mengubah artikel, foto, video, dan konten lainnya untuk kebutuhan promosi. Selain itu, terdapat pemutakhiran fitur situs web, yakni Google Maps, Google Review, video, dan tautan situs perdagangan. Penambahan fitur ini dapat meningkatkan jumlah kunjungan ke situs web Ciasmara.com.

REFERENSI

- Aka, K. A. (2016). Model Quantum Teaching dengan Pendekatan Cooperative Learning untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 5(1), 35–46. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i1.87>
- Ananda, I., & Dirgahayu, T. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Desa Wisata di Indonesia: A Systematic Literature Review. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 8(4), 2291–2302.
- Andhika, A. (2019). Penggunaan Video Promosi Wisata Melalui Youtube untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan ke Provinsi Kalimantan Selatan. *MUTAKALLIMIN: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 26–30.
- Aribowo, H., Wirapraja, A., & Putra, Y. D. (2018). Implementasi Kolaborasi Model Pentahelix Dalam Rangka Mengembangkan Potensi Pariwisata Di Jawa Timur Serta Meningkatkan Perekonomian Domestik. *Jurnal Mebis (Manajemen Dan Bisnis)*, 3(1), 31–38. <https://doi.org/10.33005/mebis.v3i1.21>
- Baroroh, H., Haer, F., Yusfiani, M., & Azhari, S. V. (2022). Optimalisasi Media Sosial dan Website sebagai Media Promosi Desa Wisata Loyok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 5(1), 771–776.
- Fardiah, D. (2005). “Focus Group Discussion” dalam Paradigma Pembangunan Partisipatif. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 6(1), 95–108. <https://doi.org/10.29313/mediator.v6i1.1180>
- Fathia Uqimul, H., & Heryadi, R. (2020). Penggunaan Google Review sebagai Penilaian Kepuasan. *Journal of Sustainable Tourism Research*, 2(1), 10–12.
- Galang Nusantara, A., & Salsabilah Shofiyatul, J. (2021). Pengaruh Fitur E-Commerce Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Masa Pandemi Covid-19. *Mabny : Journal of Sharia Management and Business*, 1(02), 166–172. <https://doi.org/10.19105/mabny.v1i02.5199>
- Handoko, L. B., Susanto, A., Kartikadarma, E., & ... (2022). Implementasi Web Desa Wisata Tempellemahbang, Jepon, Blora untuk Promosi dan Peningkatan Pengunjung. *JUDIMAS*, 2(2), 117–127.
- Manipuspika, Y. S., Indhiarti, T. R., & Sudarwati, E. (2021). Pemanfaatan Blog sebagai Sarana Promosi Kampung Wisata di Masa Pandemi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 676. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.5370>
- Maslika, M., Sopanah, A., & Prasetyaning, P. (2014). Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Tamanharjo Bersinar Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. *Conference on Economic and Business Innovation*, 56(5), 261–261. <https://doi.org/10.1109/map.2014.6971963>
- Rakhmawati, I., Raden Sapto Hendri, & Nungki Kartikasari. (2021). Kebijakan Transparansi Dan Akuntabilitas: Mampukah Mencegah Penyelewengan Dana Desa? *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 20(1), 1–12. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v20i1.119>

- Sofyani, H., & Tahar, A. (2021). Peran Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintah Desa Indonesia terhadap Kepercayaan Masyarakat Desa: Kasus di Kabupaten Bantul. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(1), 10–25. <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i1.16481>
- Yosephine, S., Jap, Beng, T., & Wasino, W. (2018). Program Aplikasi Peta Wisata Kabupaten Boyolali Dengan Menggunakan Google Maps. *Jiksi*, 6(1), 103–111.